

## ABSTRAK

DEVAL HANANKA RAMADHAN, 2026. **“EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI SOSIAL ANAK TERLANTAR DI DINAS SOSIAL KOTA TASIKMALAYA”**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Kota yang baik seharusnya tidak membiarkan anak-anak hidup tanpa perlindungan dari pemerintah daerahnya. Namun, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah anak terlantar di Kota Tasikmalaya masih terbilang tinggi, yakni mencapai 3.317 anak pada tahun 2023 dan 3.281 anak pada tahun 2024. Permasalahan utama yang tampak nyata pada penelitian ini adalah masih banyak dijumpai anak-anak di bawah umur yang mengemis di sudut-sudut Kota Tasikmalaya. Anak-anak tersebut diantaranya adalah anak-anak yang memakai kostum badut dan mengamen di persimpangan-persimpangan sudut Kota Tasikmalaya. Hal ini bisa terjadi karena adanya eksploitasi anak yang dilakukan oleh orang tua maupun pihak lain. Sebagai bentuk intervensi untuk memberikan perlindungan dan pemenuhan hak secara optimal pada anak-anak yang dimaksud, Dinas Sosial Kota Tasikmalaya melaksanakan Program Rehabilitasi Sosial Anak Terlantar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial Anak Terlantar yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Tasikmalaya dilihat dari segi implementasi program dan capaiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan kuesioner sebagai instrumen yang disusun berdasarkan indikator yang disusun Sutrisno, mencakup pemahaman program, ketepatan waktu, ketepatan sasaran, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. Penelitian ini melibatkan 30 orang pegawai Dinas Sosial Kota Tasikmalaya sebagai partisipan. Dilihat dari segi implementasi, program ini didukung oleh indikator pemahaman program sebesar 76,33%, ketepatan sasaran sebesar 76%, serta ketepatan waktu sebesar 61,67%. Sementara itu, dari segi capaian program, efektivitasnya dibuktikan melalui indikator tercapainya tujuan sebesar 76,83% dan adanya perubahan nyata sebesar 80,33%. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan Program Rehabilitasi Sosial Anak Terlantar Dinas Sosial Kota Tasikmalaya berjalan efektif dengan persentase efektivitas sebesar 74,27%.

Kata Kunci : anak terlantar, eksploitasi, rehabilitasi sosial, efektivitas program.

## **ABSTRACT**

DEVAL HANANKA RAMADHAN, 2026. **“THE EFFECTIVENESS OF THE SOCIAL REHABILITATION PROGRAM FOR NEGLECTED CHILDREN IMPLEMENTED BY THE TASIKMALAYA CITY SOCIAL SERVICES OFFICE”**. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

*A good city should not allow its children to live without the protection of the local government. However, based on data from the Central Statistics Agency, the number of neglected children in Tasikmalaya City remains notably high, reaching 3,317 children in 2023 and 3,281 children in 2024. The primary issue addressed in this study is the visible prevalence of underage children begging throughout Tasikmalaya City, particularly those busking in clown costumes at various urban intersections. This phenomenon is frequently rooted in child exploitation by parents or third parties. As a targeted intervention to provide optimal protection and fulfill children’s rights, the Tasikmalaya City Social Services Office implements the Social Rehabilitation Program for Neglected Children. This research evaluates the program’s effectiveness by examining both its operational implementation and its subsequent outcomes. The study employs a descriptive quantitative methodology, utilizing a survey instrument based on Sutrisno’s indicators: program comprehension, timeliness, targeting precision, goal attainment, and tangible impact. The research involved 30 personnel from the Tasikmalaya City Social Services Office as participants. From an implementation perspective, the results show a 76.33% rate for program comprehension, 76% for targeting precision, and 61.67% for timeliness. Regarding programmatic outcomes, effectiveness is substantiated by a 76.83% rate of goal attainment and an 80.33% rate of tangible impact. Overall, the findings demonstrate that the Social Rehabilitation Program for Neglected Children operates effectively, yielding an aggregate effectiveness score of 74.27%.*

*Keywords: neglected children, exploitation, social rehabilitation, program effectiveness*